

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat permasalahan yang terjadi mulai dari siswa yang kurang memahami informasi yang telah diajarkan, dari siswa yang kurang menyadari nilai berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan PJOK di sekolah, dari masih banyaknya siswa yang tingkat interaksinya dengan guru masih rendah, dan dari kurangnya sumber daya yang diperlukan. pendidikan nasional . melayani pengembangan keterampilan yang sesuai untuk membentuk kehidupan bangsa dan pembangunan watak serta peradaban bangsa, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3. Pada hakikatnya pendidikan adalah metode untuk meningkatkan taraf hidup seseorang. Diyakini bahwa melalui proses ini, seseorang akan memahami hakikat kehidupan dan bagaimana menjalaninya .Menurut Vernon S. Gerlach & Donald P. Ely dalam bukunya *Teaching & Media-A Systematic Approach* dalam Arsyad (2011) menegaskan bahwa perilaku berubah sebagai hasil dari pembelajaran, bahkan ketika perilaku yang dimaksud adalah tindakan yang dapat diamati, hasil yang dapat diperoleh dari suatu tindakan, atau tindakan lain yang dapat diamati.(Emda 2018) Salah satu pembelajaran yang dapat mengubah perilaku salah dengan pendidikan jasmani. Menurut Agus Mahendra dalam buku *Inovasi pembelajaran dalam Instruksi latihan Pendidikan jasmani mengacu pada kurikulum yang menggabungkan gerakan atau kegiatan olahraga untuk*

mengajarkan pelajaran, permainan, atau cabang tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik . (Wiarso 2015) Menurut Riyanto dalam bukunya psikologi olahraga motivasi merupakan sesuatu yang memotivasi atau mendorong seseorang atau suatu kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.(Myrsidayu 2014) Sedangkan menurut Setyobroto dalam buku psikologi Olahraga Motivasi merupakan proses aktualisasi dari asal-usul penggerak dan pendorong serta tindakan manusia .

berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mampu mengembangkan diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dituju. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi . Siswa akan giat dalam belajar jika ia memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Oleh karena itu diperlukan motivasi untuk belajar. (Myrsidayu 2014).

Dalam buku Motivasi Belajar, Hamalik mengklaim Tingkat keberhasilan atau kegagalan tindakan belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh motivasi. Akan sangat sulit untuk belajar dan mendapatkan prestasi yang baik atau bagus tanpa adanya motivasi. Karena tidak mungkin menyelesaikan tugas belajar jika seseorang kurang memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, sangat jelas bahwa hasil belajar siswa baik yang sangat baik maupun yang rendah sangat dipengaruhi oleh motivasi. Hal ini menandakan bahwa pekerjaan yang akan dilakukan tidak akan menjawab kebutuhan.(Kompri 2015) Sedangkan ruang lingkup dalam kegiatan pembelajaran PJOK yang ada di sekolah tidak hanya mengajarkan tentang bidang –

bidang olahraga berprestasi saja, melainkan juga meliputi berbagai aspek- aspek sebagai berikut:

1. Aktivitas permainan dan olahraga :Olahraga tradisional ,eksplorasi gerak, atletik, permainan bola besar dan permainan bola kecil.
2. Aktivitas pengembangan : mekanika sikap tubuh, komponen kesegaran jasmani dan bentuk postur tubuh serta yang lainnya.
3. Aktivitas uji diri: senam lantai atau ketangkasan
4. Aktivitas pengembangan diri
5. Aktivitas akuatik : beladiri
6. Aktivitas kebugaran : kekuatan , kecepatan ,daya tahan, agility
7. Aktivitas ritmik
8. Aktivitas kesehatan : penanaman budaya hidup sehat ke dalam kehidupan sehari -hari.

Survei merupakan suatu bentuk metode penelitian yang dilakukan untuk mendata melalui lembar kuesioner yang akan diberikan kepada calon pengisi. Namun terdapat masalah yang dilihat dari peneliti bahwa tidak meratanya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pjok di sana karna banyak murid yang masih gagal aktif dalam interaksi dan banyak siswa masih bermalas malasan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Maka dari itu adanya daya tarik untuk mengambil judul penelitiannya yaitu “survei motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negari balimester 03 petang jatinegara Jakarta timur”.

B. Batasan masalah

Agar permasalahan ini dapat di pahami dengan bauik, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan, yaitu dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Balimester 03 Petang Jatinegara Jakarta

C. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas maka akan muncul pertanyaan peneliti “Bagaimana motivasi siswa Kelas VI di SDN 03 Balimester Petang Jatinegara Jakarta Timur dalam mengikuti pembelajaran PJOK?”

D. Tujuan Penelitian

Supaya dapat mengetahui apa yang ada di baliknya “motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Balimester 03 Petang” merupakan tujuan utama dari penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui apa yang dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah.

2. Bagi Siswa

Untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka, untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka, dan untuk mendorong partisipasi yang lebih serius dan aktif dalam pembelajaran PJOK di sekolah.

3. Bagi Guru PJOK

Untuk dapat memberikan motivasi, pola teknik dan memberikan pengajaran yang menyenangkan dalam menarik minat para siswa dan siswi.

4. Bagi Orangtua Siswa

Untuk memberikan dukungan secara penuh kepada anak – anaknya dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan konsep dalam judul penelitian ini, istilah-istilahnya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

Didefinisikan sebagai dorongan . dorongan merupakan suatu gerakan jiwa yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar oleh manusia atau usaha- usaha yang dapat mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan yang positif. Dari Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah proses transfer energi dalam diri individu yang memberdayakan mereka untuk bertindak positif dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Friedrich J. McDonald , memberikan sebuah pernyataan yaitu motivasi adalah perubahan energi pada diri dari Seseorang yang sangat responsif terhadap emosi dan tujuan. Kita dapat menyimpulkan bahwa motivasi dapat dipandang

sebagai suatu fungsi, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu . (Afendi 2012) Motivasi belajar yakni persyaratan untuk belajar dan memelihara peran penting dalam atusiasme dalam semangat belajar . intensitas pembelajaran bukan hanya untuk mencapai hasil yang baik, melainkan dukungan usaha untuk mencapai poin pembelajaran .(Puspitasari 2012)

2. Siswa

Pengertian siswa adalah salah satu kelompok manusia yang datang ke suatu lembaga pendidikan untuk mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk membina akhlak , sikap ,dan perilaku dari diri manusia itu sendiri. dalam proses belajar mengajar siswa sebagai bagian yang ingin mencapai tujuan, memiliki tujuan, dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa juga akan menjadi faktor penentu , sehingga mereka dapat mempengaruhi apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Abu Ahmadi, siswa adalah mereka yang belum dewasa, memerlukan usaha dan bantuan orang lain yang telah dewasa untuk menunaikan Menjalankan tugas sebagai salah satu makhluk ciptaan Tuhan, sebagai pribadi, dan sebagai warga negara yang bertanggung jawab.(Islam et al. 2015) Menurut Ali (2010), siswa adalah individu yang orang tuanya secara khusus menginginkan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan yang ditawarkan di sekolah dengan maksud berkembang menjadi manusia yang berpengetahuan, kompeten, berpengalaman, berkepribadian, bermoral, dan mandiri.

Pendidikan Jasmani dan Olahraga Olahraga dan aktivitas fisik dipilih dan diubah agar sesuai dengan persyaratan, kemampuan, dan karakteristik siswa saat mengajar pendidikan jasmani. Sedangkan olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh dan membentuk otot. Menurut Agus S. Suryobroto (2004) bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sesuatu bentuk pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kekuatan imunitas fisik, keterampilan motorik ,pengetahuan gaya hidup aktif, serta dapat menciptakan kekompakan melalui aktivitas jasmani . (Kristiyanto 2019)

Menurut Nixon and Cozens dalam buku Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai fase dimana hubungan antara aktivitas serta respon otot yang giat dan saling berkaitan dengan perubahan hasil individu dari respon tersebut .(Wiarso 2015)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mempromosikan hidup sehat dan pengembangan keterampilan mental, sosial, dan gerakan serta kebugaran fisik dan komponen gaya hidup yang baik.